



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 21 April 2011

Halaman: 28

PSS KONSENTRASI PERBAIKI MENTAL

PSIS Imbang, PSIM Diuntungkan

SEMARANG (KR) - Basri M Lohi yang musim lalu memperkuat PSIM Yogya, menjadi penyelamat PSIS berkat golnya pada menit ke-87 ke gawang Persikab Kabupaten Bandung pada pertandingan Liga Utama Grup Tengah di Stadion Jatidiri, Rabu (20/4) kemarin.

Babak pertama skuad Bonggo Pribadi tertinggal 0-1 oleh gol Angel Ebous menit 35. Pertandingan yang dipimpin wasit Agus Fauzan Arifin dari Sleman ini berlangsung kurang menarik. Bahkan, 15 menit babak pertama PSIS justru ditekan pemain lawan dan gagal mendekati lini pertahanan Persikab. Mereka juga acap mempertontonkan permainan keras cenderung kasar. Terlihat dua kali Indarto memukul kepala lawan, namun wasit tak memberikan kartu kuning. Sebaliknya wasit justru mengusir Pablo Frances, menyusul dua kartu kuning yang didapatnya.

Meski bermain hanya dengan sepuluh orang, Persikab masih mampu mengendalikan permainan. Sampai akhirnya terjadi gol cantik Basri Lohi.

Skor 1-1 bertahan hingga laga usai. Hasil 1-1 tersebut menguntungkan PSIM di posisi 5 klasemen sementara. "Asal kita bisa memenangkan dua pertandingan sisa, paling tidak PSIM tetap berada di posisi lima besar klasemen akhir Grup Tengah. Ini setelah PSIS dan Persikab yang menjadi rival PSIM, hanya bermain imbang 1-1," ujar pelatih PSIM, Maman Durachman.

PSIS dan Persikab kini mengantongi nilai sama (34). Unggul satu poin atas PSIM. Persikab tinggal menisakan satu laga, sehingga poin maksimalnya 37, di bawah poin maksimal yang bisa dikumpulkan PSIM (39). Sedang PSIS, meski masih menisakan dua laga, namun dua-duanya digelar di kandang lawan (PSIM dan Persik Kediri).

Untuk mengamankan kemenangan dalam dua laga kandang itu, PSIM terus menggenjot persiapan. Abda Ali dkk akan kembali menjalani latihan pagi ini di Stadion Kridosono dan sorenya di Stadion Mandala Krida. "Latihan akan kita fokuskan untuk mematangkan taktik dan strategi permainan melawan Persikota, imbah Maman.

Mengenai kendala teknis untuk menyapu bersih poin, Maman kini tinggal menunggu pulihnya gelandang bertahan Eko 'Kancil' Budi Santosa. Mantan pemain Persis itu terus menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dan Maman berharap saat menjamu Persikota nanti sudah benar-benar pulih dari cedera.

Sementara itu dari Sleman diwartakan, saat menjalani laga terakhir melawan Barito Putra, Jumat (29/4) PSS dipastikan tak diperkuat Deni Tarkas karena akumulasi dua kartu kuning. Sebagai alternatif, Tommy yang selama ini berposisi sebagai stoper akan ditarik untuk menjadi libero, posisi yang selama ini ditempati Deni. Sedang tempat yang ditinggalkan Tommy akan diisi Ade Christian.

Sebagaimana disampaikan asisten pelatih, Eksan Mustahid, skuad 'Laskar Sembada' saat ini tengah konsentrasi memperbaiki mental pemain setelah mengalami dua kekalahan beruntun saat melawat ke Jawa Timur.

Target PSS saat ini adalah mengamankan posisi PSS di Liga Utama PSSI dengan memenangkan pertandingan melawan Barito Putra di Stadion Maguwaharjo nanti. Jika gagal, PSS memang rentan terdegradasi. Selain absennya Deni Tarkas, materi pemain PSS cukup lengkap, sehingga tinggal bagaimana pelatih meracik komposisi.

(Fre/Jan/Skd)-b

Tindak Lanjut

Untuk ditan

Untuk diket

Jumpa Per

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. PSIM Jogja			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005